

Yesus yg Hidup dlm Maria

Buletin bulanan untuk Pembinaan & Informasi + N^o 43, November 2021 + Perserikatan Maria Ratu segala Hati



**«Bangkitlah dan
Menjadi Teranglah,
Montfort di Asia dan Oseania»**

Hlm. 24

Tahun Misi Kontinental
Asia dan Oseania, 2022



Pusat Kerabat Santo Montfort

Indabo za Mariya (Bunga-bunga Maria)



**Oleh Bruder Jean Chrysostome
Rurangirwa, SG,
Direktur Perserikatan Maria
Ratu segala Hati di Rwanda**

*Berikut adalah laporan tahunan
kelompok spiritual "Indabo za
Mariya" (Bunga-bunga Maria)
untuk tahun 2020. Kelompok ini
adalah bagian dari Perseritakatan
Maria Ratu segala Hati.*

1. Sejarah singkat

Kelompok Indabo za Mariya lahir setelah penampakan Perawan Maria, "Bunda Sang Sabda", di Kibeho-Rwanda, dari 28/11/1981 hingga 28/11/1989. Pada Natal 2004, seorang Kristen dari Kigali, Madame Emerita Mukayiranga, memiliki ide untuk melakukan ziarah bulanan ke Kibeho, tempat penampakan Bunda Maria "Bunda Sang Sabda" tersebut dan menyampaikan idenya ini kepada orang lain. Sejak saat itu, ziarah rutin ini mulai diselenggarakan di Kibeho, kecuali selama periode Covid-19 ini.

Ketika para anggota pertama dari kelompok itu mengadakan misa syukur untuk merayakan ulang tahun pertama ziarah mereka ke Kibeho, Pastor Anastase Nzabonimana, yang saat itu menjadi pastor paroki di paroki Kacyiru, menasihati mereka untuk menemukan spiritualitas marial yang mampu memperkuat mereka dalam perjalanan iman ini. Adalah Pastor Anastasius sendiri yang meminta para Bruder Santo Gabriel untuk menemani kelompok ini. Setelah melakukan persiapan, dua puluh enam anggota melakukan pembaktian diri kepada Yesus melalui Maria menurut metode Santo Louis-Marie Grignion de Montfort, pada tanggal 26 Februari 2006.

Kelompok spiritual Indabo za Mariya (Bunga-bunga Maria) ditetapkan sebagai pusat Perserikatan Maria Ratu segala Hati di Rwanda pada 8 Desember 2009.

Pada tanggal 11 Februari 2010, Bruder Jean Chrysostome Rurangirwa, Bruder Santo Gabriel, diangkat sebagai animator spiritual kelompok tersebut.



2. Koordinasi

Emerita Mukayiranga adalah koordinator (presiden) Perserikatan ini.

“

Pada Natal 2004, seorang Kristen dari Kigali, Madame Emerita Mukayiranga, memiliki ide untuk melakukan ziarah bulanan ke Kibeho, tempat penampakan Bunda Maria "Bunda Sang Sabda" tersebut dan menyampaikan idenya ini kepada orang lain. Sejak saat itu, ziarah rutin ini mulai diselenggarakan di Kibeho, kecuali selama periode Covid-19 ini.

3. Pembinaan

Penekanan pada titik utama berikut:

- A. Menghayati panggilan menuju kekudusan umum bagi semua orang yang dibaptis;
- B. Menghayati semangat "kekeluargaan" dalam keluarga karismatik Montfortan;
- C. Terus-menerus mengingat tema-tema utama spiritualitas Montfortian: Misi, Salib, Yesus Kebijaksanaan yang Menjelma, Maria.
- D. Ziarah;
- e. Pesan dari Maria Bunda Sang Sabda yang disampaikan di Kibeho;
- F. Aneka tema gerejawi saat ini (Rekonsiliasi, Laudato Sì, Fratelli Tutti);
- G. Proses persiapan untuk melakukan Pembaktian Diri.

4. Permintaan

- A. Untuk lebih mengenal satu sama lain, kami ingin agar penanggung jawab Perserikatan Maria Ratu segala Hati mengadakan kunjungan untuk pembinaan ke tempat kami;
- B. Kita harus mempelajari bagaimana mempromosikan pengetahuan tentang berbagai kelompok yang membentuk Perserikatan Maria Ratu segala Hati dengan saling bertukar pengalaman;
- C. Pertimbangkan untuk membuat sebuah lencana khusus (emblem) untuk semua anggota Perserikatan.

“

Untuk lebih mengenal satu sama lain, kami ingin agar penanggung jawab Perserikatan Maria Ratu segala Hati mengadakan kunjungan untuk pembinaan ke tempat kami.

5. Kegiatan-kegiatan di tahun 2020

Secara umum, kehidupan kelompok spiritual "Indabo za Mariya" selama tahun 2020 ini terganggu oleh pandemi COVID-19. Meskipun sebagian anggota mengaku memanfaatkan masa karantina untuk lebih banyak merenung dan berdoa secara pribadi, harus diakui bahwa kehidupan masyarakat seluruh kelompok sangat terpengaruh oleh masa-masa sulit akibat Covid-19 ini.

Di antara berbagai kegiatan yang terganggu oleh pandemi ini adalah:

- A. Ziarah bulanan yang dilakukan kelompok "Bunga-bunga Maria" setiap hari Minggu terakhir setiap bulan ke tempat suci Bunda Maria di Kibeho.
- B. Rapat dengan kehadiran fisik (pertemuan umum, rapat berbagai komisi, rapat komite, dan lain-lain).
- C. Persiapan pembaktian diri kepada Yesus melalui Maria bagi para anggota baru dan pembaruan pembaktian diri bagi anggota lama.
- D. Kegiatan sosial di dalam dan di luar kelompok (misalnya mengunjungi pasien di rumah sakit atau rumah, mengunjungi anggota kelompok yang berduka atau kesulitan sosial lainnya, dll.).

Sekalipun semua kegiatan ini terhambat menurut jadwal normal dan biasa, harus diakui bahwa anggota kelompok tidak menyerah sepenuhnya.

Di tingkat sosial, pelayanan minimal diselenggarakan dan dilakukan oleh kelompok-kelompok kecil dengan tetap menghormati langkah-langkah yang diambil oleh pihak berwenang untuk menghindari kontaminasi dan penyebaran Covid-19. Jadi, ada kunjungan ke anggota yang membutuhkan.

“

Sekalipun semua kegiatan ini terhambat menurut jadwal normal dan biasa, harus diakui bahwa anggota kelompok tidak menyerah sepenuhnya

animator spiritual, presiden ...) berusaha untuk melakukan segala yang mungkin untuk menjaga kelompok dalam semangat doa, terutama selama periode karantina total.

Misalnya: salah satu upaya spiritual kelompok tersebut adalah ziarah yang dilakukan kelompok setiap hari Minggu terakhir setiap bulan, ke tempat suci Bunda Maria di Kibeho. Namun, mengingat langkah-langkah kesehatan yang diambil oleh otoritas negara ini, termasuk pembatasan bergerak, baik di luar negeri maupun di dalam negeri, umat tidak dapat terus melakukan (secara fisik) ziarah tersebut. Namun demikian, kelompok itu tidak meninggalkan kebiasaan indah dari doa bersama ini. Komisi yang bertanggung jawab atas spiritualitas memastikan bahwa doa/kebiasaan ini tidak berhenti. Mereka yang bertanggung jawab atas komisi ini menggunakan jejaring sosial (khususnya jejaring Whatsapp) untuk terus memelihara tautan ini melalui doa.

Jadi, setiap Sabtu terakhir bulan itu (sehari sebelum ziarah), penanggung jawab komisi tersebut menyampaikan kepada seluruh kelompok program ziarah. Dengan demikian setiap anggota dapat mengikuti program ini di rumah, dalam suasana baru, meski tanpa kontak fisik. Persatuan hati ini menandai kehidupan para anggota pada hari-hari Minggu terakhir setiap bulan (hari-hari yang biasanya didedikasikan untuk ziarah).

Selama masa karantina ini (terutama ketika karantina sebagian), kelompok "Bunga-bunga Maria" melakukan kegiatan lain seperti:

A . Acara di TV Pacis (saluran Gereja Katolik di Rwanda) dipandu oleh anggota kelompok.

B. Pengajaran yang ditujukan bagi para anggota kelompok untuk menjaga mereka dalam gerakan doa (pengajaran diberikan oleh para pemimpin spiritual: pendamping rohani, bruder animator spiritual ...).

C. Komunikasi lainnya, melalui Whatsapp, bertujuan untuk menutupi kurangnya pertemuan rutin.

D. Di tingkat paroki yang berbeda, para anggota dapat bertemu dalam doa. Intensi doa hampir sama di semua golongan, yaitu: doa untuk orang sakit (khususnya karena Covid-19), doa untuk seluruh dunia (terutama untuk mengatasi pandemi Covid-19), tanpa melupakan intensi umum dari Bapa Suci.

Pada awal Oktober 2020, terjadi sedikit kelonggaran dalam melakukan perjalanan (dengan bus) dalam negeri yang memungkinkan beberapa anggota kelompok "Bunga-bunga Maria" ini untuk berziarah, pada tanggal 7 Oktober 2020 (hari raya Maria Bunda Rosario Suci), di tempat suci Kibeho. Dan sejak itu, setelah pembukaan resmi tempat suci itu, kelompok lain, dalam jumlah yang lebih sedikit, dapat melanjutkan ziarah seperti yang mereka lakukan setiap hari Minggu.

Berkaitan dengan pembaktian diri, hal itu tidak bisa terlaksana seperti yang direncanakan, tetapi ini menjadi kesempatan bagi yang baru untuk lebih mematangkan persiapan dan keputusan mereka sambil terus mempersiapkan diri secara batiniah.

Pertemuan dengan banyak anggota tidak dapat dilakukan, tetapi komunikasi penting dilakukan melalui jejaring sosial (terutama Whatsapp). Rapat komite telah dikurangi tetapi tidak sepenuhnya dihilangkan. Anggota komite, di mana jumlahnya tidak banyak, terus berkomunikasi melalui telepon dan bertemu jika kondisi memungkinkan. Namun perlu dicatat bahwa saat ini, sejak bulan-bulan terakhir akhir tahun 2020, situasinya telah membaik dan kelompok-kelompok kecil (misalnya ketua komisi dan panitia) dapat bertemu untuk membahas hal-hal yang mendesak. Di sini kita dapat mengutip contoh pertemuan yang terjadi pada 15/11/2020 dengan para Bruder Santo Gabriel, dalam rangka mempersiapkan perayaan ulang tahun penampakan di Kibeho.

Singkat kata, dalam kondisi inilah para anggota kelompok "Bunga-bunga Maria" tetap menjalankan aktivitasnya dengan mengucap syukur kepada Allah atas secercah harapan yang terbit, sambil berharap semuanya berjalan sebagaimana seharusnya, semoga pandemi ini dapat diatasi dan dapat kembali melakukan rapat bersama seperti sebelumnya.

Daftar anggota INDABO ZA MARIYA:
2006:26; 2007:8; 2008:11; 2009:13; 2010:10;
2011:10; 2012:6; 2013:13; 2014:9; 2015:5;
2016:3; 2017:2; 2018:12; 2019:10.

Jumlah seluruhnya: 138 anggota. ■







**Oleh Pastor Jean Claude
RAMANDRAIVONONA,
Direktur Nasional Perserikatan
Maria Ratu segala Hati di
Madagascar**

1. SEJARAH DAN ANGGOTA

A). Sejarah

Dari Pastor Claude BOICHUT dan Carlo BERTON, Ibu Mi RAKOTOARISOA Robinson Claudine Romaine menerima bantuan untuk perjalanan imam kristianinya di Andraisoro-Antananarivo. Dia telah memiliki persiapan yang baik dengan para pastor ini dan dapat masuk dalam Perserikatan Montfortan, berkat dukungan baik yang diterima dari para pastor. Pada tahun 1990, dia berada di bawah arahan spiritual Pastor Claude Boichut.

1990-2000: kami mempersiapkan diri secara rohani, dengan beberapa pastor Montfortan; antara lain dengan Pastor Carlo BERTON.

Perserikatan Maria Ratu Segala Hati Di Madagascar

02 Maret 2002: pertemuan pertama di Andraisoro dengan Pastor Crescent RAFAMANTANANTSOA. Jumlah kami sudah 82 orang; 40 pasangan dan dua lajang.

02 Februari 2003: Perserikatan mengadakan pertemuan pertama di Toamasina. Maka pada tahun itulah, bulan September 2003, lebih tepatnya pada tanggal 8 sampai 14 September 2003 diadakan pertemuan umum yang diikuti oleh tiga Kongregasi, yaitu Puteri-putri Kebijaksanaan, Bruder Santo Gabriel dan Serikat Maria Montfortan, dengan tema: "Bersama mencintai, menghayati dan mewartakan Kebijaksanaan". Anggota bertambah jumlahnya, tetapi tidak terlalu konsisten. Kami selalu menjaga tanggal pertemuan ini setiap dua tahun, pada bulan September, dan selalu ditetapkan pada akhir periode ujian anak sekolah.

04-07 November 2005: pertemuan umum di Antananarivo, di tempat Puteri-puteri Kebijaksanaan. Tema yang dipilih adalah: "peran kaum awam dalam Gereja dan kemiskinan menurut Montfort".

12 September 2006: komitmen itu semakin terasa berkat delapan orang anggota tetap di Andraisoro. Mereka melaksanakan pembaktian diri pertama mereka kepada Yesus melalui Maria.

03-09 September 2007: pertemuan umum di Mahajanga, di tempat para Bruder St. Gabriel. Temanya adalah "Kehidupan kristiani dan Kebijaksanaan, para awam dan Salib".



14-21 September 2009: pertemuan umum di Mahanoro di tempat Putri-putri Kebijaksanaan. Temanya adalah "Tuhan, ajari kami berdoa - Peran Perawan Maria yang Terberkati dalam sejarah keselamatan dunia".

Pada saat itu, kami membuat keputusan bahwa setiap Kongregasi harus menjadi tuan rumah pertemuan seperti itu dan tidak hanya para Putri Kebijaksanaan dan para Bruder Santo Gabriel. Kami melihat adanya minat yang ditunjukkan dalam pertemuan itu oleh para Misionaris Montfortan. Sehingga terjadilah pertemuan imim di Anivorano, di tempat pastoral para Misionaris Montfortan, pada tahun 2011.

5-12 September 2011: pertemuan umum di Anivorano di tempat SMM inimemiliki tema: "Karisma dan Spiritualitas Montfort. Salib menurut Montfort".

28 Agustus hingga 04 September 2013: pertemuan umum di Fandriana, di tempat para Putri Kebijaksanaan. Temanya adalah: "Baptisan menurut Montfort, iman dan sekte-sekte saat ini, kehidupan Kristen dan kemiskinan". Para Superior tiga kongregasi hadir, itu adalah untuk pertama kalinya.

2015: Tiga ratus tahun meninggalnya Santo Montfort.

05-12 September 2016: penutupan acara tiga ratus tahun meninggalnya Montfort di Mahajanga, di tempat kerja para Bruder Santo Gabriel, di mana ada 6 anggota baru dari Tamatave mengajukan diri untuk melakukan pembaktian diri: tiga dari Paroki St Theresia di Salazamay dan tiga dari Paroki Hati Kudus Yesus di Antanambao V, tanpa melupakan mereka yang melakukan pembaruan pembaktian diri mereka.

Tema dibagi menurut usia peserta: rahmat, spiritualitas Montfort dan biografi Pastor Montfort... Jika, pada awalnya, komitmen para imam dari Serikat Maria Montfortan sangat lemah, setelah Mahajanga, ada minat dan partisipasi baru yang berlipat ganda dengan keterlibatan yang serius. Alhasil, keanggotaannya pun bertambah, khususnya di Andraisoro.

Untuk tahun 2019, pertemuan umum tidak dapat dilaksanakan, karena program sekolah yang berubah di Madagaskar; tetapi pertemuan Perserikatan Maria Ratu segala Hati harus dicatat: itu terjadi di Salazamay, Toamasina, dari 29 Oktober hingga 1 November 2019, pada kesempatan kaul kekal dari dua orang Misionaris Montfortan.

Pada saat pertemuan Kerabat Montfortan yang berlangsung dari 29 Oktober hingga 01 November 2019 di Salazamay, Toamasina, inilah secara resmi kelompok ini disebut dengan nama: "Perserikatan Maria Ratu segala Hati atau Fangavagna Montfortana Malagasi (FMM)".

21 Maret 2020: Munculnya COVID-19.

B). Anggota saat ini:

Andraisoro: 20; Antsobolo: 50; Toamasina: 52; Brickaville: 19; Maromami: 16.

Jumlah seluruhnya: 157 anggota.

Statuta sudah dibuat, tetapi kami harus menunggu untuk menjelaskannya kepada semua anggota, karena covid-19, dan memantapkan daftar para anggota.

2. AKTIVITAS

- A. Formasi/Pelatihan
- B. Memperjelas identitas Perserikatan;
- C. Mengetahui dan memahami Montfort;
- D. Pendalaman karya-karya Montfort seperti: BS, CKA, RM
- e. Menghubungkan PMRSH (Perserikatan Maria Ratu segala Hati) dengan Gereja lokal (paroki);
- F. Pembaharuan kembali tentang kehidupan Pembaptisan, Maria dan Salib;
- G. Rekoleksi
- H. Rosario di antara anggota, secara bergantian, sebulan sekali;
- I. Khusus untuk Andraisoro dan Antsobolo, mengadakan ziarah, dengan berjalan kaki dan rosario bersama, selama Prapaskah, yang selalu diakhiri dengan Jalan Salib;



J. Komitmen pastoral, seperti katekese, untuk setiap anggota;

K. 2004-2007: katekese dan pemberian makanan kepada para narapidana. Namun sayang, katekese ini harus dihentikan karena keterbatasan dan sulitnya aksesibilitas di dalam Lapas. Namun urusan peralatan dan pasokan makanan bisa terus berjalan. Dan untuk saat ini, hanya rumah cinta kasih yang diuntungkan, bahkan di masa covid-19 ini;

L. Dukungan diberikan kepada para postulan di Andraisoro, Antananarivo, melalui biaya keanggotaan bulanan dan juga melalui sumbangan dalam bentuk tunai, setiap tahun, untuk Toamasina, untuk para pra-postulan.

M. Kehendak terbaik dari setiap orang: misalnya, mengusahakan keadilan dengan upaya tindakan melawan korupsi dan membantu orang-orang untuk menemukan kebenaran dari mereka yang berada di penjara. Ada juga CARITAS. Mulai sekarang, kami mendukung kaum muda Montfortan dalam rumah pembinaan (para postulan) di Antananarivo;

N. Berkumpul pada kesempatan acara yang sangat penting, seperti kaul kekal, imamat atau diakonat para Montfortan;

O. Bersatu dalam duka atau suka cita;

P. Selama covid-19:

- Animasi jarak jauh tentang Perserikatan dengan kehidupan sebagai orang Kristen;
- Bersatu dalam kemalangan;
- Sesi-sesi persiapan bagi para anggota yang mempersiapkan diri untuk melakukan pembaktian diri maupun untuk melakukan pembaruan pembaktian;
- Perayaan pada hari raya, dengan cara yang sederhana, untuk setiap entitas atau kelompok;
- Kontak yang terus dijaga, meskipun tampak mustahil;
- Korespondensi didukung oleh berita dan informasi, serta hubungan dengan pembimbing rohani.

3. RENCANA DI MASA DEPAN

A. Pertemuan para perwakilan dari masing-masing provinsi; hal ini sudah dalam pengembangan;

B. Mencetak dan menerbitkan buku "Mengikuti Yesus Kristus dengan Maria", diterjemahkan ke dalam bahasa Malagasi;

C. Penyuntingan dan penerbitan anggaran dasar yang memuat daftar anggota; sambil menunggu, pada saat yang sama, penjelasan yang dapat diberikan para para anggota.

4. TANTANGAN

A. Mengumpulkan anggota, di hanya satu tempat, untuk sharing yang lebih baik. Kami tahu bahwa masalah keuangan pasti bisa menghambat proyek ini;

B. Menambah jumlah anggota sambil mengingat arahan ketat para Uskup yang mencegah anggota sebuah Perserikatan untuk bergabung ke Perserikatan lain (keanggotaan ganda).



5. MASALAH YANG DITEMUKAN

- A. Masalah keuangan dan kesulitan dalam menemukan waktu pertemuan yang teratur;
- B. Hubungan antara kerabat awam dan para religius Montfortan untuk berkumpul pada saat pesta dan elaborasi program;
- C. Rendahnya kehadiran para anggota saat rapat, akibat pandemi Covid-19;
- D. Dalam kegiatan-kegiatan tertentu, motivasi para anggota menurun, misalnya untuk ibadat pagi, setiap Sabtu pagi. Selalu orang yang, di antara yang paling aktif, yang hadir dan berpartisipasi di dalamnya;
- E. Masalah komunikasi dalam kegiatan mengingat perbedaan standar hidup dan pengetahuan antara anggota-anggota, ini bisa mengakibatkan terbaginya kelompok dalam pertemuan;
- F. Masalah motivasi keanggotaan untuk beberapa anggota baru.



“

Menambah jumlah anggota sambil mengingat arahan ketat para Uskup yang mencegah anggota sebuah Perserikatan untuk bergabung ke Perserikatan lain (keanggotaan ganda).

6. PEMBIMBING ROHANI

Kami sudah memiliki beberapa pembimbing rohani seperti di Tamatave, walau belum dikonfirmasi. Di tempat lain, misalnya untuk Antananarivo: Andraisoro memiliki satu orang, sudah aktif, tidak seperti Antsobolo di mana pembimbing rohaninya masih studi teologi (skolastik). Untuk Maromamy dan Brickaville: tidak ada siapa-siapa. Tetapi Pembimbing Rohani Nasional, Pastor Jean-Claude, aktif dalam membimbing secara keseluruhan.

7. KEINGINAN

- A. Memiliki formasi internasional;
- B. Membangun hubungan yang sesuai dengan negara yang memiliki bahasa yang sama.
- C. Menerbitkan buku : "Mengikuti Yesus Kristus bersama Maria" yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Malagasi serta Statuta yang berisikan daftar para anggota. ■



BAHAGIANYA MEMECAH- MECAHKAN, MEMBAGIKAN DAN MENGHIDUPI SABDA ALLAH



Oleh P. Bala Showri, SMM

Penulis artikel ini, Pater Bala Showri, adalah seorang pengkhotbah keliling yang mewartakan Kabar Baik, DENGAN mengandalkan Penyelenggaraan Ilahi untuk kehidupannya. Dalam sharing ini, misionaris Montfortan India ini mengungkapkan cintanya kepada Sabda Allah yang antara lain mengungkapkan kepadanya misteri Sabda yang menjelma menjadi manusia yang hidup di dalam Maria. Sharingnya seperti khotbah yang dipenuhi dengan api gerak Roh Kudus.

Dibawa oleh sayap rajawali, saya terpesona melihat keagungan-Nya dan kesederhanaan-Nya, kemuliaan-Nya dan keindahan-Nya. Saya menikmati kehadiran Allah yang mendebarkan, kasih dan kedamaian-Nya, pada hari Dia memanggil saya untuk menjadi alat misi dan kerajaan-Nya. Saya memulai perjalanan spiritual saya dengan rasa lapar dan haus yang saya miliki akan Allah. Untuk alasan ini, saya mengambil satu langkah seribu mil antara kampung halaman saya di Visakhapatnam, di Andhra Pradesh, dan kota Bangalore di Karnataka, India selatan. Negara bagian yang terletak di Dataran Tinggi Deccan ini dikelilingi oleh rantai perbukitan, pegunungan (ghats) dan danau, di tengah «kota taman» Bangalore ("Dataran Tinggi Deccan" adalah dataran tinggi besar di India selatan antara Ghats Barat dan Ghats timur). Kota ini telah dihormati oleh banyak pengajar dan guru spiritual tercerahkan yang telah berbagi pengalaman yang mencerahkan dan membebaskan mereka bersama para pencari Allah lainnya yang telah datang ke kota itu.

Persisnya, pada awal tahun 1974, saya masuk Seminari para Misionaris Montfortan, di Maria Bhavan, Bangalore, untuk menjawab panggilan Allah. Saya disambut oleh orang-orang yang bersemangat dan visioner yang adalah Misionaris Montfortian: Pater Attilio Corna SMM, Pater Michelangelo Corna SMM. Kemudian ikut bergabung Pater Mario Belotti SMM dan Pater Isidoro SMM. Untuk membimbing orang-orang muda dalam pencarian spiritual mereka di Serikat Maria ini bergabung juga seorang imam lain yang sederhana, lembut, rendah hati dan suci, Pastor Donald Macdonald SMM, dari provinsi Inggris Raya.

Selama masa novisiat, Pastor Donald, magister novis saya, menabur benih Sabda yang menjelma di dalam hati saya. Setiap kali ia memulai pembicaraan rohaninya dengan doa yang dikutip dari Kitab Yesaya 50:4. Bunyinya: "Tuhan, Allah, telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan, aku dapat memberi semangat baru kepada yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid". Kata-kata itu berakar dan bertumbuh dalam diri saya.

Setelah tahbisan, saya menempatkan diri saya pada pelayanan umat dan Gereja lokal dengan melayani umat Allah. Ketika saya menjadi rektor pada tahun 1994 di seminari menengah Guru Mandir, Mysore, saya mengambil cuti untuk menghadiri retreat di Potta, Kerala.



Retret itu sepenuhnya didasarkan pada Kitab Suci. Firman Allah mengilhami saya, kekuatan dan pesannya telah membawa saya ke banyak bagian lain di India Selatan. Api Sabda Kudus Allah dan Roh Kudus berkobar di dalam diriku.

Kata-kata Santo Louis-Marie de Montfort, yang diambil dari Doa yang Menggelora (DM) untuk meminta para misionaris, terus-menerus menyentuh hati dan pikiran saya. Bukankah Santo Louis-Marie mengatakan di DM. 17, "... ketika Engkau menghembuskan Roh-Mu ke dalam diri mereka, mereka dipulihkan dan muka bumi diperbarui. Kirimkanlah Roh penuh api ini ke muka bumi untuk menciptakan imam-imam yang penuh dengan api yang sama, dan yang pelayanannya akan memperbarui muka bumi dan membaharui Gereja Mu"?

Sejak saat itu, saya memiliki kerinduan untukewartakan apa yang telah mengilhami saya melalui perkataan dan perbuatan, dalam Yesus Kristus, melalui tangan Maria menurut jejak langkah Santo Louis-Marie de Montfort. Saya kemudian mulai berjalan dari kampung ke kampung, sebagai seorang misionaris pengkhotbah keliling.





Dalam kitab nabi Amos, 8:11, kita membaca: **“Sesungguhnya, waktu akan datang - demikianlah firman Tuhan Allah, Aku akan mengirimkan kelaparan ke negeri ini; bukan kelaparan akan makanan, bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengar firman Tuhan ”**. Pertumbuhan, perkembangan, masalah sehari-hari dan penderitaan manusia, dalam skenario global, telah berubah dari tahun 1970-an hingga saat ini. Teknologi dan perkembangan telah mengubah lingkungan, baik atau buruk, tetapi dinamikanya tetap sama: sejak awal umat manusia, ada rasa lapar dan haus yang besar akan Firman Allah.

Saya bekerja di Keuskupan Mysore selama 10 tahun, di misi Keuskupan Kurnool selama 10 tahun lagi, di Keuskupan Srikakulam selama 5 tahun. Saya memberikan pelayanan kepada komunitas di Mysore selama 3 tahun, kemudian, dengan dukungan Uskup Raja yang saat itu menjadi Pemimpin Provinsi dari para Misionaris Montfortan, saya melanjutkan misi khotbah keliling saya di keuskupan Andhra Pradesh dan Karnataka.



Menurut catatan Injil, energi keluar dari Yesus ketika dia menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan. Cahaya memancar dari tubuh dan pakaian-Nya ketika dia berubah rupa di Gunung Tabor. Dengan ledakan energi Dia wafat: "Tetapi dengan seruan nyaring, Yesus ledakan nafas-Nya" (Markus 15:37). Energi yang sama ini tampak jelas dalam Kisah para Rasul dan Surat-Surat Paulus di mana Roh dinyatakan dalam karunia penyembuhan, nubuat dan kebijaksanaan yang mengalir dari orang-orang karismatik. Tetapi tenaga terbesar, karunia terbesar, adalah kasih (1 Korintus 13:1). Allah adalah kasih (1 Yohanes 4:8). Firman adalah kasih. Firman adalah energi yang memberi hidup dan penuh kasih.

“

Teknologi dan perkembangan telah mengubah lingkungan, baik atau buruk, tetapi dinamikanya tetap sama: sejak awal umat manusia, ada rasa lapar dan haus yang besar akan Firman Allah.

Maria, ibu kita dengan “YA”-nya yang penuh dan menyeluruh, dan penyerahannya pada kehendak Allah, memuji dan memuliakan Allah dalam Magnificat. Pertama, Maria menyanyikan PEMBEBASAN MORAL di mana Allah memberkati orang-orang yang rendah hati. Yesus berkata: "Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi" (Mat 5:5). Kedua, Maria mendendangkan PEMBEBASAN SOSIAL di mana Allah memberkati orang miskin. Yesus berkata, "Berbahagialah kamu, orang-orang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah" (Lukas 6:20). Akhirnya, Maria melantunkan KEBEBASAN EKONOMI di mana Allah memberkati orang yang lapar. Yesus berkata, "Berbahagialah kamu yang sekarang ini lapar, karena kamu akan dipuaskan" (Lukas 6:21).

Saya telah berjalan sebagai misionaris, mewartakan Yesus Tuhan kepada orang-orang, di kota-kota besar dan kecil, di segala musim, di saat-saat baik, pada masa-masa sulit dan bulan-bulan percobaan karena pandemi ini. Tidak ada yang dapat menghalangi firman, "tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita" (Rm 8:39). Dengan kuasa Tuhan Yesus yang bangkit dan Sabda-Nya yang hidup dan kreatif, misionaris disamakan dengan pelita dan terang (Ams. 6:23; Maz 119: 105), dengan benih yang hidup dan tidak fana (1 Petrus 1:23), dengan hujan dan embun (Ul. 32:2), madu (Mz. 119; 103). Dalam tradisi Kristen Timur, kita berbicara tentang "energi hidup".





Santo Montfort mengatakan bahwa Maria adalah "Taman Firdaus Allah" dan "gema Allah" yang mengagumkan (RM 19,21). Maria memberi kita Putera Allah, Sabda yang menjelma, untuk menjadi jawaban atas dahaga dan lapar kita akan Allah yang membawa pembebasan dari keinginan, perjuangan dan kebutuhan kita. Sepanjang perjalanan saya yang luar biasa, saya telah mengalami semua ini dan saya dapat bersaksi. Jika seseorang membutuhkan kedamaian, harapan, sukacita, cinta, kebebasan, penyembuhan dan kekuatan, hanya YESUS jawabannya dan tidak ada nama lain.

Saya melihat dalam misi parokial saya, dalam khotbah keliling saya di komunitas, keluarga, sudut jalan dan sharing iman dalam banyak hal: Yesus bagi yang terhilang, adalah hidup; untuk yang bingung Dia adalah kebenaran; bagi yang lemah, Dia adalah keagungan dan kekuatan; bagi yang tidak tenang hatinya, Dia adalah kedamaian; untuk orang yang kesepian Dia adalah cinta, penyembuhan dan kenyamanan; bagi yang lapar dia adalah roti hidup; dan bagi yang haus, dia adalah sumber air hidup.



“
Jika seseorang membutuhkan kedamaian,
harapan, sukacita, cinta, kebebasan,
penyembuhan dan kekuatan, hanya YESUS
jawabannya dan tidak ada nama lain.



Dia adalah YANG KUDUS DARI ALLAH; dan Ibu Gereja, mengundang kita untuk memeluk “PANGGILAN UNIVERSAL PADA KEKUDUSAN” (LG 40), dan untuk menjadi TRANPARANSI YESUS YANG HIDUP.

Karena Yesus memberi kita contoh yang mencolok (Yoh 13), marilah kita datang tanpa ragu-ragu untuk melayani Allah kita, seperti yang dikatakan Kitab Suci: «Kuduslah kamu bagi-Ku, sebab Aku ini, TUHAN, kudus dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku» (Imamat 20:26). Allah telah memilih kita masing-masing: "Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu" (Yesaya 43: 4). **JANGAN MENYERAH DAN JANGAN MENUNGGU UNTUK DATANG KEPADA ALLAH.** Allah mengasihi Anda, di mana pun Anda berada atau apa pun kondisi Anda, **DATANGLAH KEPADA YESUS.** Dalam segala hal yang kita lakukan untuk ALLAH SAJA, Allah sendiri berkata, "Aku sendiri hendak membimbing engkau dan memberikan ketenteraman kepadamu." (Kel 33:14).



Santo Louis-Marie de Montfort menambahkan: “Apabila kita memiliki Maria dalam diri kita, kita memiliki dengan gampang dan dalam waktu singkat, dengan pengantaraannya, Sang Kebijaksanaan ilahi. Dari segala sarana untuk memiliki Yesus Kristus, Maria adalah yang paling pasti, paling mudah, paling singkat dan paling suci” (CKA 212). Bunda Maria yang terkasih bersama kita dalam perjalanan rohani kita dan dia berkata: "Apa pun yang diperintahkan-Nya kepadamu, lakukanlah" (Yoh 2:5). **MEMBACA, MEMPELAJARI DAN BERDOA** dengan Firman Allah (BS 25). Yesus adalah pencipta segala rahmat. **MENERIMA SAKRAMEN EKARISTI KUDUS DAN SAKRAMEN PENGAKUAN, SERING MENYEMBAH YESUS DALAM SAKRAMEN MAHAKUDUS.** Para Bapa Gereja menyebut Maria tabernakel Keilahian. Berdoa Rosario di dalam **KELUARGA**: “Sebuah keluarga yang berdoa bersama, tetap bersama,” kata Pastor Patrick Paton.

Tuhan meyakinkan kita: “janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.” (Yesaya 41:10).

Saya mengharapkan yang baik bagi Anda, untuk melakukan segala sesuatu dengan baik, seperti Yesus (Mrk 7, 31-37), untuk berjalan lebih jauh lagi. Dengan Santo Paulus, singa Allah, saya mengaku: "Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata", Aku telah percaya, oleh karena itu aku telah berbicara" (2 Korintus 4:13).
Semoga Allah memberkati Anda! ■



Pertemuan

**PERTEMUAN DENGAN USKUP
TAMPICO, MEKSIKO,
DAN PENGANGKATAN DIREKTUR
SPIRITUAL «PERSERIKATAN
MARIA RATU SEGALA HATI»**



Oleh Margarita Flores Orduña (Meksiko)



Pater Joël, Mgr José Armando dan Ibu Margarita

Tampico Tamaulipas, Mei 2021

Saudara dan saudari terkasih, terimalah salam hangat dariku.

Saya Margarita Flores Orduña, Kerabat Santo Montfort, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk berbagi dengan Anda kunjungan kami ke Bapa Uskup José Armando Ivarez Cano, uskup keuskupan Tampico, untuk menyampaikan surat dari Pater Luiz Augusto Stefani, Superior Jenderal para Misionaris Montfortan, dan buku «Karya Lengkap» Santo Montfort, yang dengan baik hati dikirimkan oleh Pastor Jorge Enrique Gonzalez dan Pastor Gabriel Riveros SMM kepada kami. Ini adalah hadiah yang sangat berharga!

Pada saat pertemuan itu, kami ceritakan sedikit kepada uskup kami sebuah kabar gembira tentang akan masuknya para Misionaris Montfortan di Keuskupan Ecatepec, sambil berharap bahwa evangelisasi di Meksiko akan menghasilkan banyak buah melalui perantaraan Bunda Maria dari Guadalupe “Selamat datang” kepada Pastor José Luis Romero Sandoval, Pastor Francesco Castria, Pastor Joseph Love. (SMM) di Keuskupan Ecatepec.

Uskup kami merasa cocok untuk mengangkat Pater Joel Alanís Tinoco sebagai direktur spiritual Perserikatan Maria Ratu segala Hati dan Pastor Juan José Aguilar Fabian sebagai wakil direktur spiritual. Kami berterima kasih kepada Tuhan untuk ini. Kami juga berterima kasih kepada Maria, Bunda Allah yang Mahakudus, atas semua rahmat yang diterima, dengan harapan agar umat awam tetap setia dalam pelayanan Gereja dalam berbagai pelayanan yang dilakukan masing-masing,



Pater Joël dan Uskup José Armando

dengan memperdalam jalan spiritual menurut ajaran Montfort.

Pastor Luiz Augusto yang terkasih, terima kasih atas semua dukungan Anda dan Doa-doa kami menyertai Anda. Terima kasih juga kepada Pastor Arnold Suhardi, terima kasih telah memberikan segalanya kepada para Kerabat Santo Montfort di keuskupan kami.

Salam persaudaraan,
Margarita Flores Orduña ■

Ibu Margarita dan Pater Juan



Pada tanggal 11 Oktober 2021, Ibu Margarita memberi tahu bahwa Kerabat Santo Montfort dari paroki Gembala yang Baik dari keuskupan Tampico menerima sertifikat pembaktian diri mereka. Dalam foto ini juga ada Pastor Zeferino Acuña Betancourt



Surat dari Pemimpin Umum Serikat Maria atau
Direktur Internasional Kerabat Santo Montfort (KSM)

Roma, 25 November 2021



**P. Luiz Augusto
STEFANI, SMM**

«Bangkitlah dan Menjadi Teranglah, Montfort di Asia dan Oseania»

*Tahun Misi Kontinental
Asia dan Oseania, 2022*

Para Konfrater dan Kerabat Santo Montfort sekalian yang terkasih,

Tahun kontinental untuk Afrika dan Madagaskar masih belum ditutup. Selama kunjungan ke negara-negara di benua ini, saya dan para anggota Dewan Jenderal menyaksikan adanya antusiasme para Misionaris Montfortan dalam hidup misioner. Liturgi negara-negara ini yang partisipatif dengan lagu, musik, dansa, tarian, tepuk tangan, dll., mengalirkan dan meneguhkan hidup ilahi dalam diri orang-orang yang mengambil bagian dalam aneka perayaan yang sempat kami ikuti. Segala sambutan, perjumpaan, dialog dengan berbagai orang yang kami jumpai di benua ini membangkitkan bukan saja dalam diri kami yang berkunjung melainkan juga dalam diri para konfrater dan umat di benua ini semangat untuk berjalan bersama menuju masa depan yang lebih cerah di tengah berbagai tantangan yang ada.

Masih dengan menyimpan dalam hati gairah tahun kontinental Afrika dan Madagascar ini, **sekarang seluruh Kongregasi akan diminta untuk mengarahkan perhatiannya ke entitas-entitas Montfortan yang ada di Asia dan Oseania.** Di dua benua yang raksasa ini, Serikat Maria yang kecil ini memiliki empat entitas: **India, Indonesia, PNG dan Philippines.**



Para anggota kita di Asia dan Oseania

Walaupun India dan Indonesia merupakan dua entitas besar dalam Serikat kita, sesungguhnya mereka kecil di benua mereka atau bahkan di negara mereka kalau dibandingkan dengan banyak Kongregasi lain, walaupun tentu saja ada juga Kongregasi-kongregasi lain yang lebih kecil dari dua entitas montfortan ini. Kekecilan ini tentu saja dipahami dari segi jumlah anggota dan dampak karya kerasulan yang sangat «malu-malu» sifatnya yang entitas-entitas ini miliki. Dalam situasi seperti ini, kata-kata Montfort pasti menyemangati para konfrater kita di dua benua ini. **«"Jangan takut, hai kamu kawanan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu" (Lk 12:32). Jangan takut walaupun sebenarnya wajar kalau kamu merasa takut akan segala galanya »** (Amanat kepada para Anggota Serikat Maria, 1).



Menurut statistik saat ini, pada saat surat ini ditulis, dapat dikatakan bahwa **India** memiliki 65 imam, 2 uskup, 35 skolastik, 4 novis dan 4 pra-novis. Sedangkan **Indonesia** memiliki 71 imam, 1 bruder berkaul kekal, 2 skolastik berkaul kekal, 66 skolastik berkaul sementara, 4 bruder berkaul sementara, 15 novis dan 16 postulan. Sementara **Papua New Guinea** memiliki 12 imam, 1 uskup, 1 bruder berkaul kekal. Lebih tepatnya lagi, harus dikatakan bahwa di PNG para misionaris berasal dari berbagai entitas: 5 konfrater berasal dari India, 7 konfrater dari Indonesia, 1 misionaris dari Filipina dan 1 misionaris dari Madagaskar. Saat ini, Delegasi Umum ini memiliki 5 postulan; 3 skolastik berkaul sementara, di mana 2 di antaranya dikirim oleh Delegasi Umum Afrika yang berbahasa Prancis.

Filipina memiliki 18 imam, 1 bruder berkaul kekal, 2 skolastik berkaul kekal dan 5 skolastik berkaul sementara. Kita dapat mengatakan bahwa kehadiran kandidat di masing-masing entitas ini memastikan prospek pertumbuhan yang sehat. Hal ini memberikan harapan bagi masa depan seluruh Kongregasi.

Selanjutnya dapat ditegaskan bahwa, selalu berdasarkan data terkini, ada 17 Misionaris berkebangsaan India yang sedang berada di luar negara asalnya untuk berkarya dan ada 2 orang yang sedang mempersiapkan diri untuk berangkat ke Jerman. Lalu ada 15 Misionaris berkebangsaan Indonesia yang bekerja di luar negara asalnya, dan ada 3 orang yang siap untuk berangkat masing-masing ke Portugal, Papua New Guinea dan kemungkinan Vietnam. Saya yakin bahwa, dalam disermen yang mengarah kepada misi baru di Vietnam, para misionaris perintis ini akan datang dari dua benua ini, satu konfrater yang telah dikhususkan untuk ini dari Indonesia sudah merupakan sebuah harapan nyata. Mari kita bawa dalam doa ujud ini. Akhirnya, ada 3 misionaris berkebangsaan Filipina yang saat ini sedang berkarya di luar negara asalnya. Dari sini kita dapat melihat bahwa entitas-entitas ini sedang mempersembahkan kontribusi nyata dalam misi internasional Serikat kita.

Di antara para konfrater dari Asia dan Oseania yang sedang berada di luar negeri, ada beberapa yang sedang melakukan kuliah lanjutan dalam rangka pelayanan di masa depan: 4 dari India dan 3 dari Indonesia. Lalu ada 1 dari PNG dan 1 dari Filipina yang sedang mempersiapkan diri untuk kuliah lanjutan. Ini tanpa menyebut beberapa konfrater yang sedang melakukan studi lanjutan di negara mereka masing-masing. Ini semua akan diperlukan untuk suksesi kepemimpinan di masa depan.

Lalu, berkaitan dengan **Kerabat Santo Montfort** dapat di sampaikan bahwa **India** memiliki 60 anggota yang terdaftar; sementara **Indonesia** memiliki 335 anggota; lalu **PNG** memiliki 32 anggota; dan **Filipina** memiliki 99 anggota tanpa menghitung semua orang yang amat banyak jumlahnya yang melakukan pembaktian diri. Sharing spiritualitas montfortan ini merupakan bagian dari perutusan montfortan di dua benua ini yang menunjukkan adanya kehausan akan kehidupan rohani yang lebih dalam.



Tempat dan jenis karya misi

Berkaitan dengan para misionaris berkaul kekal yang berkarya di entitas-entitas mereka di Asia dan Oseania, adalah baik untuk mengetahui secara lebih jelas di mana mereka berada dan apa saja yang mereka lakukan.

Di **India**, para konfrater berkaul kekal bisa ditemukan di rumah administrasi vice-Provinsi, di rumah-rumah untuk pembinaan awal (seminari menengah, pra-novisiat, novisiat, skolastikat), di sebuah panti sosial untuk anak-anak kurang mampu, di dua sekolah dan di perkebunan kopi; selebihnya mereka berkarya di paroki-paroki. Masih di India, di sana ada sebuah Pusat Marial, yang berkarya juga dalam hubungannya dengan sharing spiritualitas Montfortan dengan kerabat montfortan. Selain itu, ada juga konfrater yang melibatkan diri dalam kotbah keliling dan menjadi animator rohani untuk berbagai kelompok gerejawi.



Di **Indonesia**, para konfrater melayani di bidang administrasi Provinsi, selain menyediakan diri untuk menjadi pembimbing rohani berbagai wadah gerejawi yang ada di sana. Ada banyak konfrater yang berkarya di bidang pembinaan (dua seminari menengah milik keuskupan, komunitas para aspiran, komunitas para postulan novis, komunitas para skolastik) dan di paroki-paroki. Mereka juga bisa ditemukan di dua komunitas misioner kategorial «à la Montfort». Entitas ini memberi perhatian kepada sharing spiritualitas melalui **Kerabat Santo Montfort (KSM)**.

Di **PNG**, hampir semua konfrater dapat ditemukan di paroki-paroki, bahkan juga pimpinan administrasi Delegasi Jenderal PNG ini masih merangkap sebagai pastor paroki. Ini penting untuk otonomi keuangan mereka. Sekarang mereka juga mempunyai sebuah rumah pembinaan yang terletak di ibukota negara ini, Port Moresby. Entitas ini baru saja mulai membuka diri untuk melakukan sharing spiritualitas montfortan dengan kaum awam.



Di **Filipina**, penyebaran spiritualitas montfortan tampak sangat menonjol dalam karya para konfrater di entitas ini. Ada konfrater tertentu yang ditugaskan untuk itu, tapi semua konfrater yang bertugas di bidang lain pun terlibat secara nyata. Mereka semua bekerjasama dalam sebuah tim yang solid yang beranggotakan kaum awam yang sangat berdedikasi. Selain di bidang yang istimewa ini, para konfrater ditemukan di rumah-rumah pembinaan, di paroki-paroki dan di bidang administrasi Delegasi Jenderal Filipina.

“

Maka «Bangkitlah dan Menjadi Teranglah, Montfort di Asia dan Oseania» merupakan sebuah pekikan yang menyemangati, yang mendorong agar sebuah kehadiran Montfortan di dua benua ini menjadi bermakna secara profetis.

Patut kiranya disebut secara khusus di sini bahwa **di India, Indonesia dan Filipina ada beberapa misionaris yang melanjutkan karya misioner mereka dengan memikul salib kesehatan mereka.** Para konfrater yang sakit, terus mendapat perhatian para pimpinan entitas-entitas ini dalam rangka menemukan solusi-solusi terbaik bagi pemulihan kesehatan mereka. Dapat dipastikan bahwa hidup misioner mereka terpancar dari doa yang disampaikan dalam keheningan penuh perjuangan, dari kesediaan untuk dirawat, dari senyum dan kesabaran.



Bagaimana «bangkit dan menjadi terang»?

Setelah melihat jumlah anggota; jenis, peta dan jangkauan karya para Misionaris Montfortan di dua benua ini, pertanyaannya adalah: bagaimana membuat agar kehadiran mereka menjadi bermakna bagi lingkungan di mana mereka berada? Makna ini ada hubungannya dengan kontribusi, persisnya sebuah kontribusi yang khas, yang mungkin dapat disediakan oleh kehadiran misioner mereka.

Untuk sampai ke sana adalah penting bagi para Misionaris di dua benua ini, bersama dengan kerabat misioner mereka, **untuk setia kepada identitas khas mereka**. Penghayatan identitas diri itulah yang memancarkan terang yang unik ke lingkungan sekitar mereka, sambil tetap disadari bahwa identitas montfortan merupakan sesuatu yang dinamis justru karena kontakannya dengan konteks lokal di masing-masing negara.

Maka, «Bangkitlah dan Menjadi Teranglah, Montfort di Asia dan Oseania» yang menjadi tema tahun kontinental ini bukanlah sebuah «cerita besar» yang sifatnya membulat atau ambisius. Sebab dasar dari «Bangkitlah dan Menjadi Terang» ini adalah «minyak diri» (baca: identitas diri) yang akan dihayati dengan setia oleh para misionaris di wilayah ini bersama dengan kerabat montfortan mereka. Dan terang itu tidak akan terpancar secara luas dan secara tak terbatas dengan menjangkau semua sudut dua benua raksasa ini, tapi secara lokal, di tempat-tempat yang ada dalam jangkauan para misionaris dan kerabat montfortan ini. Maka «Bangkitlah dan Menjadi Teranglah, Montfort di Asia dan Oseania» merupakan sebuah pekikan yang menyemangati, yang mendorong agar sebuah kehadiran Montfortan di dua benua ini menjadi bermakna secara profetis.

Dalam kalender tahun kontinental ini, tampak adanya beberapa kesempatan istimewa untuk merenungkan tema ini secara lebih mendalam: pertama-tama adalah pada kesempatan **pembukaan resmi tahun kontinental ini di Manila pada 23 Januari 2022**, lalu dan terutama pada kesempatan **Musyawahar Kontinental yang akan berlangsung di Malang, Indonesia, pada 4-13 Juli 2022** dan akhirnya pada **penutupan resmi tahun kontinental ini di salah satu tempat PNG pada Desember 2022**.

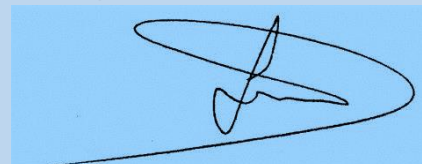
Kita akan hidupi semua ini **dalam semangat «sinodalitas» (berjalan bersama). Kebersamaan, persatuan, partisipasi dan kerjasama merupakan beberapa kata kunci mentalitas sinodal ini.** Semoga semuanya ini dapat diterapkan oleh para Misionaris Montfortan dan Kerabat Santo Montfort dalam mempersiapkan dan melaksanakan tahun kontinental ini Asia dan Oseania ini. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa, dalam kalender Gereja, kita akan berada di tengah persiapan dan bahkan pelaksanaan Sinode tentang «berjalan bersama» atau «sinodalitas», pada Oktober 2022. Kata-kata penyemangat dalam pelaksanaan Sinode juga cocok untuk kita: «Dengan berjalan bersama, dan bersama-sama merenungkan tentang proses yang telah dilalui, Gereja akan dapat belajar, dari apa yang akan dialaminya, apa saja proses yang dapat membantunya untuk menghayati persekutuan, untuk terlibat dan membuka diri terhadap perutusan».

Akhirnya, marilah kita menyatukan hati dan pikiran dengan para konfrater kita dan kerabat montfortan kita di Asia dan Oseania tatkala mereka sedang hendak mengonsolidasikan dan membaharui kehadiran dan semangat misioner mereka di dua benua ini. Semoga semua orang di Asia dan Oseania membiarkan Allah hadir dan meraja dalam hati mereka. Semoga «rahasia Maria»,

persiapan akan kerajaan Yesus Kristus, semakin disingkapkan oleh Roh Kudus kepada orang-orang di dua benua ini.

Aku ucapkan kepada kalian semua **selamat memasuki masa Adven** yang akan dimula pada Minggu 28 November ini. Adven adalah sebuah janji, waktu untuk menunggu, tapi Adven adalah sebuah kepastian, lebih dari sebuah harapan. Karena Tuhan telah benar-benar datang dan mengundang kita untuk mengikuti-Nya dengan mantap. Kami berharap bahwa tahun misi kontinental yang akan kita mulai ini memberi kita kekuatan untuk menghayati keinginan misioner Santo Louis-Marie de Montfort untuk menjadi misionaris tanpa batas hingga ke daerah pinggiran. Kita dapat mewujudkan cita-cita ini dalam konteks kita di Asia dan Oseania. Bukan tidak mungkin kita bisa mengucapkan kata-kata Thomas Merton ini: «Di Asia, aku berharap menemukan sesuatu atau seseorang untuk membantu saya untuk bergerak maju. Aku tidak tahu apakah aku akan mengakhiri hari-hariku di sini, namun itu bukan yang paling penting, yah, yang paling penting adalah ini: menjawab kehendak Allah». Santo Louis-Marie Grignion de Montfort dan Beata Maria-Luisa dari Yesus selalu berdoa untuk kita semua.

Salamku dalam Yesus yang hidup dalam Maria,



P. Luiz Augusto STEFANI, SMM
Superior Jenderal ■

Website:

<https://www.montfortian.info/asia-oceania/>



“

Kami berharap bahwa tahun misi kontinental yang akan kita mulai ini memberi kita kekuatan untuk menghayati keinginan misioner Santo Louis-Marie de Montfort untuk menjadi misionaris tanpa batas hingga ke daerah pinggiran. Kita dapat mewujudkan cita-cita ini dalam konteks kita di Asia dan Oseania.



Terang Firman

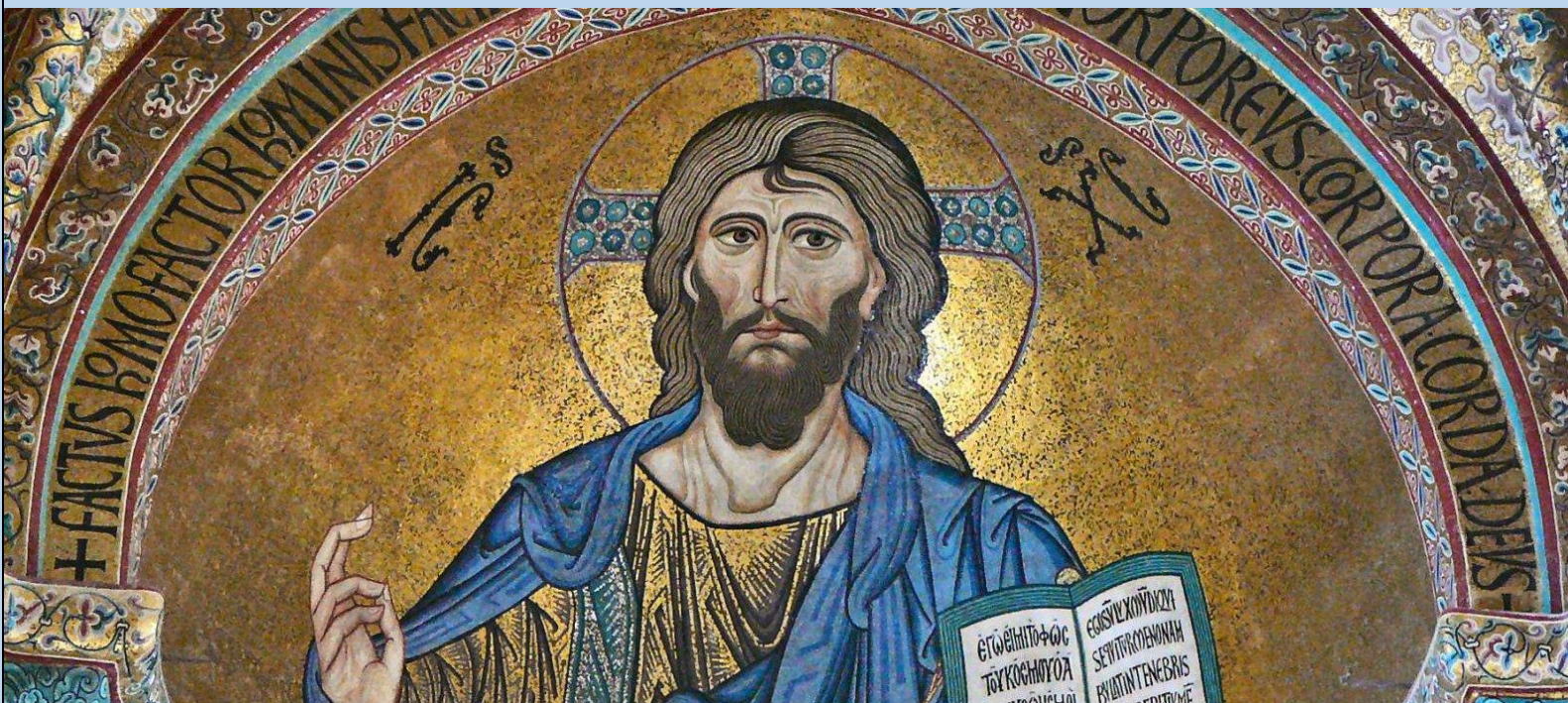
*"Yesus adalah raja dengan
memberikan nyawa-Nya, Dia
adalah raja dengan melayani,
dan salib adalah takhta-Nya!"*



Oleh Pierrette MAIGNÉ

21 NOVEMBER 2021

TUHAN KITA YESUS KRISTUS,
RAJA SEMESTA ALAM - TAHUN B



Injil Yohanes 18: 33b - 37

Ketika Yesus dihadapkan ke pengadilan, bertanyalah Pilatus kepada-Nya:

"Engkaukah raja orang Yahudi? "

Jawab Yesus: "Dari hatimu sendirilah engkau katakan hal itu? atau adakah orang lain yang mengatakan kepadamu tentang Aku?"

Kata Pilatus: "orang Yahudikah aku? Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau perbuat?"

Jawab Yesus: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini ; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku sudah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi. Akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini. "

Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?"

Jawab Yesus: "Seperti yang kaukatakan Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dunia ini, yakni untuk memberi kesaksian tentang kebenaran ; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku.

Pada tanggal 21 November ini kita merayakan Kristus Raja Semesta Alam dan, pada tahun B ini, Injil yang ditawarkan kepada kita adalah Injil Yohanes 18: ini adalah bagian dari kisah Sengsara Yesus.

Dalam Injil, pada kenyataannya, kita menemukan beberapa penegasan tentang Kerajaan Kristus. Yesus berbicara tentang Kerajaan tetapi Dia tidak menyebut dirinya raja, terutama bukan raja orang Yahudi, gelar yang disandang oleh raja-raja terakhir Israel dan bercirikan politik.

Penyebutan Kerajaan Yesus dalam perikop ini hanya bergema di mulut Pilatus yang mengajukan pertanyaan kepada-Nya: apakah Anda raja orang Yahudi? Sebagai tanggapan, Yesus tidak secara tegas menyatakan dirinya sebagai raja, tetapi berbicara tentang kedudukan-Nya sebagai raja.

Dalam perikop singkat ini, istilah raja, kerajaan, muncul enam kali, hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu berkisar seputar masalah kerajaan ini.

Lalu apakah kerajaan Yesus itu? Yesus memulai dengan sebuah definisi negatif: kerajaan-Ku bukan dari dunia ini. Memang kerajaan yang diumumkan oleh Yesus dalam Injil tidak ada hubungannya dengan kerajaan kita di bumi, nilai-nilainya, sistemnya, kemegahannya, sosoknya, dan luasnya. Dia tidak memaksakan diri-Nya sebagai Raja tetapi Dia mengusulkan diri-Nya seperti itu kepada mereka yang bersedia



menyambut-Nya dan yang dengan demikian menjadi subjek, saksi, dari Kerajaan ini yang juga dikatakan kepada kita melalui Sabda Bahagia.

Apa itu "Kerajaan-Nya"? Kerajaan-Nya adalah kebenaran! Bagi seorang Yahudi, kebenaran adalah Allah itu sendiri. Kata kebenaran memiliki akar kata yang sama dengan kata kita "amin", padat, pasti! Kita milik kebenaran, kebenaran itu bukan milik kita, kita membiarkan diri kita terbawa olehnya, kita mempercayainya. Jika Yesus setuju dengan kedudukan-Nya sebagai raja, pada saat yang sama Ia mengingat makna dari misi-Nya dan syarat-syarat untuk dapat menerima misi-Nya, yaitu iman dan mendengarkan Sabda.

Yesus adalah raja ketika Dia memberikan hidup-Nya, dia adalah raja dalam melayani umat manusia dan salib adalah takhta-Nya! Kerajaan-Nya adalah kerajaan kehidupan, cinta, dan itu abadi.

Merayakan Kristus Raja berarti mengakui bahwa kita harus menerima diri kita sendiri dari Allah, bahwa hidup kita bukan milik kita atau milik orang lain, tetapi membuat kita menjadi bagian untuk hidup sebagai anak-anak kerajaan ini yang dinyatakan Yesus melalui kedatangan-Nya. Bagaimana caranya? Dengan selalu menjadi pelayan bagi saudara-saudara kita. ■



MISIONARIS MONTFORTAN

Tel (+39) 06-30.50.203 ; Fax (+39) 06 30.11.908 ; Viale dei Monfortani, 65, 00135, Roma - ITALIA;
E-mail: rcordium@gmail.com ; <http://www.montfortian.info/amqah/>